

Analysis of Factors Influencing The Occurrence of Overnutrition In Infants

ABSTRACT

Background: *Research Issues Excessive nutrition in infants aged 6–12 months is a growing health problem, both globally and locally. This phenomenon is the result of various factors, such as mothers' lack of knowledge about nutrition, inappropriate feeding, and changes in family lifestyle. This condition can disrupt infant growth and development and increase the risk of chronic diseases in the future. Based on initial observations in Mekar Sari Village, Deli Tua Subdistrict, Deli Serdang District, it was found that 30 infants were experiencing overnutrition. This phenomenon indicates the need for further research to uncover the underlying factors.* **Objective:** *This study aims to identify the factors influencing the occurrence of overnutrition in infants aged 6–12 months in Mekar Sari Village, Deli Tua Subdistrict, Deli Serdang District, North Sumatra, in 2025.* **Method:** *This study employs a quantitative research method with a cross-sectional design to analyze the factors influencing the occurrence of malnutrition in infants aged 6–12 months. Data were collected through interviews and the distribution of questionnaires to infant mothers, as well as anthropometric measurements.* **Results:** *Based on univariate analysis, the majority of mothers had insufficient knowledge about nutrition (63.3%) and most applied inappropriate feeding patterns (56.7%). A total of 17 infants (56.7%) experienced overnutrition based on weight-for-height measurements. Bivariate analysis revealed a significant association between maternal knowledge and the occurrence of overnutrition ($p\text{-value} = 0.000$; $OR = 22.713$), as well as feeding patterns and the occurrence of overnutrition ($p\text{-value} = 0.000$).*

Keywords: *Overnutrition; Feeding Patterns; Maternal Knowledge*

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Gizi Berlebih Pada Bayi

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan Penelitian Gizi berlebih pada bayi usia 6–12 bulan merupakan masalah kesehatan yang semakin meningkat, baik secara global maupun di tingkat lokal. Fenomena ini merupakan dampak dari berbagai faktor, seperti minimnya pengetahuan ibu tentang gizi, pemberian makanan yang tidak sesuai, dan perubahan gaya hidup keluarga. Kondisi ini dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi serta meningkatkan risiko penyakit kronis di masa depan. Berdasarkan hasil pengamatan awal di Desa Mekar Sari, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, ditemukan sebanyak 30 bayi mengalami gizi lebih. Fenomena ini menandakan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkap faktor-faktor penyebabnya. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi berlebih pada bayi usia 6–12 bulan di Desa Mekar Sari, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu metode kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi berlebih pada bayi usia 6–12 bulan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada ibu bayi serta pengukuran antropometri. **Hasil:** berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang gizi (63,3%) dan sebagian besar menerapkan pola pemberian makan yang tidak tepat (56,7%). Sebanyak 17 bayi (56,7%) mengalami gizi berlebih berdasarkan pengukuran BB/TB. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian gizi berlebih ($p\text{-value} = 0,000$; $OR = 22,713$), serta pola pemberian makan dengan kejadian gizi berlebih ($p\text{-value} = 0,000$).

Kata Kunci: Gizi Berlebih; Pola Pemberian Makan; Pengetahuan Ibu